BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan lalulintas di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota wisata menjadi daya tarik perjalanan yang sangat signifikan terutama pada saat liburan. *Ringroad* yang telah dibangun menjadi solusi untuk melayani arus lalulintas yang padat. Namun, dikarenakan berbagai faktor, *ringroad* pun akhirnya bertransformasi menjadi ruas jalan dengan kemacetan parah.

Selain akibat peningkatan jumlah kendaraan di Yogyakarta, kemacetan yang terjadi di ruas jalan *ringroad* ini semakin parah akibat maraknya alih fungsi lahan di sekitar area *ringroad*. *Ringroad* sebagai jalan arteri primer seharusnya terbebas dari berbagai hambatan, namun yang terjadi adalah alih fungsi dari lahan pertanian menjadi kawasan permukiman maupun komersial menjadikan semakin banyaknya kendaraan yang melintas sehingga menurunkan kapasitas jalan. Sebagai contoh yaitu dibangunnya pusat perbelanjaan di kawasan *ringroad* selatan telah meningkatkan jumlah perjalanan ke area *ringroad* dalam kurun waktu dua tahun belakangan. Letak *mall* yang terlalu dekat dengan simpang juga menjadi salah satu penyebab terjadinya antrian panjang di ruas jalan *ringroad*. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan tindakan peningkatan kinerja ruas jalan *ringroad* dengan membangun *outer* di bagian luar *ringroad* yang ada saat ini.

Jalan Pakem-Kalasan menjadi salah satu jaringan *outer ringroad* perlu dilakukan peninjauan melihat geometrik ruas jalannya untuk dialih fungsi sebagai *ringroad*.

Gambar 1.1 Jalan Pakem – Kalasan Sebagai Jaringan *Outer Ringroad*
(Sumber : *Google Earth* 2017)

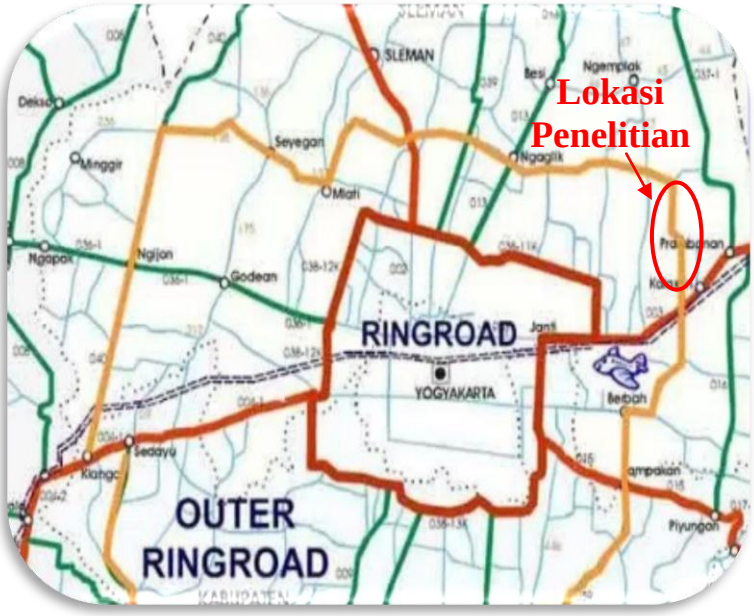

Gambar 1.2 Jaringan *Outer Ringroad* Provinsi DIY
(Sumber : P2JN, 2017)

Gambar 1.3 Lokasi Penelitian (Sta. A)
(Sumber : Foto Lapangan, 2017)

Gambar 1.4 Lokasi Penelitian (Sta. B)
(Sumber : Foto Lapangan, 2017)

Gambar 1.5 Lokasi Penelitian (Sta. C)
(Sumber : Foto Lapangan, 2017)

Apabila ditinjau dari Gambar 1.1, perlu diadakan evaluasi geometrik jalan pada tikungan Jembatan Tunjungan jalan Pakem-Kalasan jika ingin ditingkatkan fungsi dan kelas jalannya menjadi *outer ringroad.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah tingkat kelayakan geometrik tikungan pada Jembatan Tunjungan Jalan Pakem-Kalasan sebagai ruas jalan *outer ringroad* ?
2. Apakah geometrik jalan pada tikungan Jembatan Tunjungan Jalan Pakem-Kalasan sudah memenuhi kelayakan geometrik *outer ringroad* sesuai standar Bina Marga ?
3. Bagaimanakah alternatif peningkatan jalan yang sesuai pada tikungan Jembatan Tunjungan Jalan Pakem-Kalasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis tingkat kelayakan geometrik tikungan pada Jembatan Tunjungan Jalan Pakem-Kalasan sebagai ruas jalan O*uter Ringroad.*

2. Mengevaluasi kondisi geometrik jalan pada tikungan Jembatan Tunjungan Jalan Pakem-Kalasan sebagai ruas jalan *outer ringroad* sesuai dengan standar Bina Marga.
3. Membuat rancangan geometrik jalan yang sesuai dengan bina marga untuk kelas jalan *outer ringroad*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini peneliti berharap bisa memberikan masukan terhadap pemerintah dalam upaya peningkatan fungsi dan kelas jalan pada Jembatan Tunjungan Jalan Pakem-Kalasan.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan dan mempermudah analisis, maka perlu dibuat batasan-batasan dalam penelitian :

1. Tikungan pada jembatan tunjungan jalan Pakem–Kalasan, dan
2. Data lalulintas tahun 2015, 2016, 2017 didapat dari data sekunder dinas atau lembaga terkait.